

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2020		30 September 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		20,773,973		24,495,801
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,787	139	5,202	260
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,189,897	118,990	1,106,277	110,628
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	23,707,874	5,769,341	27,933,194	6,833,273
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,806,055	4,026,109	5,082,485	4,156,513
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,047	2,047	3,220	3,220
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,586,518	798,265	6,929,490	753,839
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,768,532	508,675	11,851,738	552,238
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	124,670	124,670	180,653	180,653
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,348,235		12,590,625
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	704,635	552,016	421,883	349,091
10	Arus kas masuk lainnya	409,033	249,352	542,164	322,853
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,113,668	801,367	964,047	671,944
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		20,773,973		24,495,801
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,546,868		11,918,681
14	LCR (%)		196.97%		205.52%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Desember 2020

Analisis
Persentase LCR triwulanan IV tahun 2020 turun 8.55% dari triwulan III 2020 menjadi 196.97%, total rata-rata HQLA untuk triwulan IV adalah Rp.20,774 miliar turun 15.19% dan Net Cash Outflows adalah Rp.10,547 miliar turun 11.51% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp.6,17 triliun yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Desember 2020 adalah Rp.8,554 miliar dengan persentase CAR 37.60%. Persentase LCR untuk triwulan IV 2020 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.